

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALAN WARNA PADA ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENTRA DENGAN METODE BERNYANYI DI KELOMPOK BERMAIN

Zettin Sahara
Nurhenti Dorlina Simatupang

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136. Email:(zetin.sahara@gmail.com) (nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Abstract: *This classroom action research aims to determine the color recognition by singing at family planning methods KB Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Mojokerto. The subjects of this study were all children KB Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Mojokerto totaling 20 children. Data collection techniques of observation and documentation. The data analysis using descriptive statistics. The result of research in cycle 1 get 60% and in cycle 2 increasing into 88%. Based on the research, so it can be concluded that the method of singing can improve children's ability to recognize color in children group Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Nations Mojokerto.*

Keywords : *Color recognition, Singing method*

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan warna melalui metode bernyanyi pada KB Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Mojokerto. Subyek penelitian ini adalah semua anak KB Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Mojokerto yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh hasil sebesar 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: *Mengenal warna, Metode bernyanyi*

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia dini. Dalam pengembangan potensi pada anak dapat dilakukan secara optimal melalui pendidikan usia dini. Optimalisasi potensi pada, anak akan optimal bila dilakukan sejak usia dini. Dalam hal ini peran serta orang tua dan pendidik usia dini sama diperlukan dalam pengembangan anak tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan usia dini di Indonesia. Hal tersebut merupakan pendapat (Musfiroh, 2001 ; 29).

Pembelajaran tentang warna sangat penting bagi anak namun berdasarkan observasi yang ada hasil yang di dapatkan belum makaimal sehingga sebagai guru di kelompok bermain tersebut ingin meningkatkan dan menawarkan pembelajaran konsep warna pada anak di Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan metode yang di gunakan dalam pengenalan warna pada anak menggunakan

metode pengenalan secara langsung yaitu dengan media kertas warna atau media bola warna yang menarik. Berdasarkan observasi menunjukan kemampuan mengenal warna belum makaimal, dari 20 anak 13 anak belum mampu mengenal warna dengan baik dan 7 anak sudah dapat mengenal warna dengan baik sehingga metode ini dirasa kurang efektif karena, metode pembelajaran sentra yang digunakan masih kurang membantu anak dalam mengenal warna.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengadakan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Pengenalan Warna Pada Anak Melalui pembelajaran sentra dengan Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2015.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan mengenal warna Melalui metode

bernyanyi Pada Anak Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Kabupaten Mojokerto. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan mengenal warna Melalui metode bernyanyi Pada Anak Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Kabupaten Mojokerto.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: 1) Bagi peneliti sebagai guru kelas, dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak didiknya dalam proses pembelajaran, sehingga mampu memilih dan memilah penggunaan metode pembelajaran dan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. 2) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan/kajian upaya peningkatan proses pembelajaran kearah yang lebih dinamis dan kondusif, sehingga mampu menghasilkan *output* yang memiliki karakteristik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Bagi anak sebagai alat untuk meningkatkan keberanian, kemandirian, rasa ingin tahu yang pada akhirnya menghantarkan pada peningkatan kemampuan dasar yang dimilikinya.

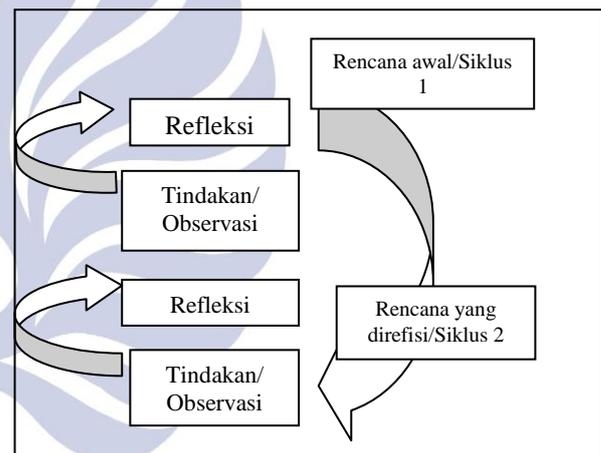
Kemampuan mengenal warna dan bentuk tentu tidak didapat secara instan. Sebuah proses yang tidak sebentar bagi anak untuk mengenali berbagai macam warna dan bentuk yang ada. Mengenalkan anak pada bentuk dan warna bisa mengembangkan kecerdasan, bukan hanya mengasah kemampuan mengingat, tapi juga imajinatif dan artistik, pemahaman ruang, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif. Di usia balita, anak memang harus dikenalkan pada bentuk dan warna yang menekankan pada *auditory, visual dan memory*, pengenalan ketika hal tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan intelektual anak.

Menyanyi untuk anak dapat memberikan nilai positif terhadap perkembangan mereka, selain dapat memberikan perasaan senang, gembira dan menenangkan juga dapat dijadikan salah satu media alternatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat membangun kepribadian

anak yang lebih baik dimasa yang akan datang (Simatupang : 2010 : 68).

METODE

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang sifatnya yaitu penelitian secara deskriptif kualitatif. Adapun rancangan penelitian/ siklus PTK sebagai berikut: penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Gabungan Sanford dan Kemmis (dalam Taniredja, 2010: 28). Model ini yang dikembangkan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Depdiknas. Dalam siklus ini menggambarkan aktivitas dalam PTK yang diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 1 Alur PTK (Arikunto, 2010: 137)

Subjek penelitian ini adalah 20 anak Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Gedeg Kab. Mojokerto yang berusia 2-3 tahun dengan rincian 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah : 1) Rencana Pembelajaran (RKM dan RKH). 2) Alat penilaian yaitu lembar observasi aktivitas anak serta lembar observasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan mengenal warna anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan tes secara lisan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber Anas Sujiono, 2010: 43)

Keterangan :

P = Prosentase

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal (nilai seluruhnya dikalikan jumlah anak)

HASIL

Untuk hasil penelitian ini akan dibahas tentang proses penelitian yang dilakukan selama dilapangan dari awal hingga diperoleh data penelitian

Siklus I tindakan yang dilakukan terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kesimpulan dari siklus I ini adalah pembelajaran masih belum berhasil karena nilai ketuntasan belajar anak masih belum memenuhi standart yang ditentukan yaitu sebesar 60%. Ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya: pada saat guru mencontohkan lagu ada beberapa aak yang belum hafal dengan syairnya sekalipun dengan irama yang sudah dikenal anak.

Siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, guru melakukan tindakan perbaikan dalam memberi apersepsi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, cara mendemonstrasikan kegiatan diperjelas serta dalam memberi penguatan disesuaikan dengan tema. Tindakan yang dilakukan terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus II didapat hasil yang sudah melampaui target yaitu sebesar 88%. Itu artinya ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 60% menjadi 88%. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi kemampuan mengenal warna KB Cahaya Bangsa

Tabel 1 Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

No	Indikator	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Menjawab pertanyaan sederhana tentang warna	55%	75%	20%
2	Menunjukkan tentang warna	57,5%	92,5%	35%
3	Menyanyikan lagu tentang warna sesuai irama	67,5%	97,5%	30%

Sumber : Hasil Penelitian

Hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini



Gambar 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak di Kelompok Bermain Cahaya Bangsa Batan Krajan Kabupaten Mojokerto. Hal ini terlihat dari kemampuan berbicara anak pada siklus I mencapai 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%.

Saran

Guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan cara menciptakan lagu sederhana yang lebih menarik untuk anak. Karena dengan kreativitas guru yang beraneka ragam akan mengurangi kebosanan pada anak. Maka metode bernyanyi dapat diterapkan lebih baik lagi. Sekolah hendaknya dapat menyediakan lebih banyak media yang menarik, dan mampu menjadikan metode bernyanyi sebagai pembiasaan disamping untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 1998. *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Pendekatan Praktik Bandung* : Rineka Cipta <http://www.DocStoc.com>.
- Anas, Sujiono. 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Musfiroh, dkk : 2001. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, Endah. 2001. *Stimulasi Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta : Pustaka Intan Madani.
- Simatupang, Nurhenti Dirlina. 2010. *Buku Ajar Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya.

